

---

## PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA BLUD PUSKESMAS PAHANDUT PALANGKA RAYA

### *Provision of Health Education in BLUD Pahandut Community Health Center Area*

Ravenalla Abdurrahman Al Hakim Sampurna Putra S<sup>1\*</sup>, Trilianty Lestaris<sup>1</sup>,  
Astri Widiarti<sup>1</sup>, Aprillia Rahmadina<sup>2</sup>, Renaldi Dupmar Sarilolo<sup>1</sup>, Zalza Claudia Evita<sup>1</sup>,  
Kania Claraniza<sup>1</sup>, Intan Wahyu Wulandari<sup>1</sup>, Beatrice<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Palangka Raya

<sup>2</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Borneo Lestari

\*Korespondensi: [raven.abdurrahman@med.upr.ac.id](mailto:raven.abdurrahman@med.upr.ac.id)

Diterima: 05 Agustus 2023

Dipublikasikan: 05 Agustus 2023

---

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Upaya peningkatan status kesehatan pada kelompok masyarakat masih menjadi tujuan utama dari pemberian pelayanan kesehatan. Masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat tentunya beragam di mana dapat dipengaruhi oleh karakteristik seperti demografi, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin serta budaya setempat. Pemberian edukasi kesehatan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan pada masyarakat dengan memberikan pengetahuan ataupun informasi mengenai masalah kesehatan yang terjadi agar masyarakat menjadi paham bagaimana menghindari faktor risiko dari suatu masalah kesehatan.

**Tujuan:** Tujuan penyuluhan kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta informasi terkait dengan beberapa penyakit tertinggi yang ada pada wilayah kerja BLUD Puskesmas Pahandut Palangka Raya yaitu Hipertensi, Osteoarthritis, Scabies, Diabetes Melitus dan Masalah kesehatan reproduksi pada remaja.

**Metode:** Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dibagi menjadi tiga kali, penyuluhan pertama menyampaikan mengenai hipertensi dan osteoarthritis, penyuluhan kedua mengenai scabies dan penyuluhan ketiga mengenai diabetes melitus dan masalah kesehatan reproduksi pada remaja. penyuluhan dilaksanakan di wilayah kerja BLUD Puskesmas Pahandut Palangka Raya yang mencakup posyandu lansia, puskesmas keliling serta sekolah.

**Hasil:** Masyarakat memahami mengenai pengetahuan ataupun informasi yang diberikan selama kegiatan penyuluhan mengenai masalah kesehatan tersebut serta dapat menerapkan perilaku pencegahannya.

**Simpulan:** Perlu dilakukan analisis situasi kondisi kesehatan pada masyarakat agar dapat memberikan penyuluhan yang tepat sasaran sesuai dengan karakteristik masyarakat itu sendiri guna masyarakat dapat menerapkan perilaku pencegahan yang tepat.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Pencegahan, Masalah Kesehatan

#### ABSTRACT

**Introduction:** The efforts to improve health status in the community are still the main objective of providing healthcare services. Health problems that occur in society are of course varied where it can be affected by characteristics such as demographic, age, level of education, gender and local culture. Providing health education is one of the efforts that can be made to improve the health status of society by providing knowledge or information about health issues that occur so that society understand how to avoid risk factors of a health problem.

**Objectives:** The goal of counseling this community is to provide knowledge and information related to some of the highest diseases that exist in the work area BLUD Pahandut community health center like hypertension, osteoarthritis, scabies, diabetes mellitus and reproductive health problems in adolescents.

**Methods:** The implementation of counseling was divided into three times, The first counseling conveys about hypertension and osteoarthritis, A second counseling on scabies and third counseling on diabetes mellitus and reproductive health problems in adolescents. Counseling

---

are being carried out in the work area BLUD Pahandut community health center that include the integrated healthcare centre of elderly, mobile healthcare centre as well as the school.

**Results:** The community understands either knowledge or information given during this health counseling and can apply its preventive behavior.

**Conclusion:** It is necessary to conduct an analysis of the state of health in community so that it can provide adequate dissemination of targets according to the characteristics of the community itself so that community can apply appropriate preventive behavior.

**Keywords:** Counseling, Prevention, Health Problem

## PENDAHULUAN

Indonesia sampai saat ini masih menghadapi *triple burden* pada pembangunan bidang kesehatannya. Tidak hanya semakin meningkatnya kasus penyakit menular dan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, namun juga kembali munculnya penyakit yang dulu sudah teratasi (*re-emerging infectious diseases*). Indonesia yang merupakan negara berkembang tentunya permasalahan-permasalahan tersebut dapat menimbulkan beban baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah (Luqman et al, 2022).

Pola perilaku masyarakat yang masih banyak tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan tingkat kesehatan pada masyarakat yang berbeda dan tidak merata. Masih banyaknya permasalahan kesehatan pada masyarakat memerlukan upaya untuk melakukan identifikasi dan analisis masalah kesehatan. hal tersebut perlu dilakukan sehingga dapat menentukan prioritas masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dan juga menentukan tindakan intervensi yang tepat (Jatmika et al, 2022). Derajat kesehatan masyarakat di desa harus selalu ditingkatkan. Secara umum masyarakat di desa memiliki jenjang pendidikan tingkat menengah ke bawah (Saputri et al, 2023).

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskular aterosklerotik, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi menimbulkan risiko mortalitas dini, yang meningkat saat tekanan sistolik dan diastolik meningkat. Peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan merusak pembuluh darah di organ jantung, ginjal, otak dan mata. Hipertensi termasuk masalah yang besar dan serius karena sering tidak terdeteksi meskipun sudah bertahun-tahun (Azizah et al, 2022). Hipertensi cenderung tinggi pada pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan dan kesadaran penderita hipertensi adalah kurangnya pemberian edukasi pendidikan tentang pengobatan dan gaya hidup yang harus dijalani penderita hipertensi (Az Zahra et al, 2023).

Osteoarthritis adalah penyakit sendi degeneratif yang menyerang tulang rawan sendi. Hal ini terjadi berkaitan dengan penuaan dan cenderung memengaruhi persendian yang mengalami tekanan terus menerus. Osteoarthritis memiliki sifat kronis dan progresif, sepuluh penyakit yang paling melumpuhkan di dunia salah satunya adalah osteoarthritis. Kebanyakan dari penderita osteoarthritis merasa terganggu pada aktivitas sehari-hari karena merasakan nyeri hebat bahkan mengalami kecacatan (Gunadi et al, 2022).

Skabies adalah penyakit kulit menular karena infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei var hominis* dan produknya. *Sarcoptes scabiei var hominis* ialah tungau yang dapat membuat terowongan di dalam kulit yang akan menyebabkan rasa gatal yang hebat terutama pada malam hari. *World Health Organization* (WHO) menyatakan angka kejadian skabies pada tahun 2017 sebanyak 130 juta orang didunia, sedangkan *Internasional Alliance for the Control Of Scabies* (IACS) menyatakan pada tahun 2017

kejadian skabies bervariasi mulai dari 0,3% sampai 46%. Data dari WHO tahun 2020 mendapatkan adanya peningkatan angka kejadian skabies kurang lebih 200 juta orang dengan perkiraan prevalensi rata-rata 5-10% pada anak-anak dan tidak menutup kemungkinan pada orang dewasa karena skabies dapat mengenai semua golongan umur (Sarma et al,2023).

Kesehatan reproduksi remaja didefinisikan sebagai kondisi sehat dari sistem, fungsi dan proses organ reproduksi yang dimiliki oleh remaja, yaitu laki-laki dan perempuan usia 10-19 tahun dan belum menikah. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tentu saja akan berdampak kepada remaja tersebut tidak akan memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, mereka berisiko memiliki perilaku dan sikap yang tidak sehat khususnya terkait kesehatan reproduksi (Jusuf et al,2023).

Dibetes melitus adalah gangguan metabolik yang ditandai peningkatan kadar glukosa darah (Hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin dan kerja insulin, kadar glukosa darah setiap hari bervariasi, kadar gula darah akan meningkat setelah makan dan kembali normal dalam waktu 2 jam. Kepatuhan rata-rata pasien pada terapi jangka panjang terhadap penyakit kronis dinegara maju hanya 50% sedangkan di negara berkembang jumlah tersebut bahkan lebih rendah (Laila et al, 2022). Karakteristik penyakit antara lain berupa durasi penyakit, komplikasi, penyakit penyerta dan kadar gula darah. Karakteristik penyakit yang berpengaruh signifikan berupa Durasi penyakit dan kadar Gula Darah (Mustaqimah & Saputri, 2023).

Berdasarkan daftar 10 penyakit terbanyak di BLUD Puskesmas Pahandut Palangka Raya tahun 2022, masalah kesehatan seperti hipertensi, osteoarthritis, scabies, masalah kesehatan reproduksi pada remaja dan diabetes melitus masih menempati daftar tersebut. Maka dari hal tersebut, diperlukan penyuluhan kesehatan terkait masalah kesehatan yang terjadi.

## **METODE**

Pelaksanaan penyuluhan pada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan memberikan edukasi mengenai kesehatan dengan cara ceramah menggunakan media leaflet dan juga diskusi tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di bagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023 yang di laksanakan di dua tempat yaitu di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani dan posyandu lansia di Tumbang Rungan yang diikuti 31 masyarakat yang diberikan penyuluhan mengenai hipertensi dan osteoarthritis. Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023 yang di laksanakan bersama kegiatan puskesmas keliling di Jl. Kalimantan yang diikuti 15 masyarakat yang diberikan penyuluhan mengenai scabies. Tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 yang di laksanakan di dua tempat yaitu yang diikuti oleh 25 masyarakat yang diberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja dan diabetes melitus. Keseluruhan tempat pelaksanaan kegiatan berada di wilayah kerja BLUD Puskesmas Pahandut Palangka Raya. Ketiga tahap kegiatan ini masing-masing pelaksanaannya disusun secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei permasalahan kesehatan yang terjadi di wilayah kerja BLUD Puskesmas Pahandut Palangka Raya, hipertensi, osteoarthritis, scabies, masalah kesehatan reproduksi dan diabetes melitus masih menjadi 10 besar penyakit tertinggi di sana. Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha untuk menurunkan angka kejadian masalah kesehatan tersebut. Pentingnya pemberian penyuluhan menjadi hal yang dapat dilakukan guna memberikan edukasi agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tindakan-tindakan pencegahan faktor risiko dari masalah kesehatan tersebut.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, di mana hal ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dari masyarakat yang akan menjadi sasaran kegiatan dan juga mempertimbangkan unsur waktu dalam tiap pelaksanaannya dengan harapan masyarakat dapat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahap pertama di mana materi yang akan disampaikan mengenai hipertensi dan osteoarthritis yang dilaksanakan di dua tempat berbeda yaitu di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani dan posyandu lansia di Tumbang Rungan. Kegiatan dimulai di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani, di mulai pada pukul 08.00 WIB untuk kegiatan pembukaan dan pemberian kata pengantar, yang kemudian dilanjutkan kegiatan penyuluhan pada pukul 08.20 WIB hingga 08.40 WIB, di mana penyuluhan yang diberikan adalah mengenai hipertensi dengan metode ceramah dan memberikan leaflet. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang di mulai pada 08.40 hingga 09.00 di mana para masyarakat yang berjumlah 16 orang antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Setelah selesai sesi tersebut kegiatan di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani ditutup dan kemudian di lanjutkan pada posyandu lansia di Tumbang Rungan. Penyuluhan yang dilakukan di posyandu lansia di Tumbang Rungan menyampaikan mengenai osteoarthritis kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan. Kegiatan dibuka pada pukul 10.00 WIB yang di hadiri oleh 15 masyarakat. Kegiatan penyuluhan mengenai osteoarthritis ini dilakukan pada pukul 10.15 WIB hingga 10.35 WIB. Selanjutnya kegiatan diskusi dan tanya jawab yang berlangsung selama 20 menit dilakukan dengan respon yang antusias dari para masyarakat yang hadir. Dengan berakhirnya sesi diskusi dan tanya jawab, maka kegiatan tahap pertama berakhir.



Gambar 1. Pemberian penyuluhan di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani dan di posyandu lansia Tumbang Rungan

Pelaksanaan tahap kedua dilakukan pada tanggal 1 April 2023 yang berbarengan dengan kegiatan puskesmas keliling. Pada pelaksanaan tahap kedua ini di lakukan penyuluhan mengenai scabies kepada masyarakat. Kegiatan diikuti oleh 15 masyarakat

di mana kegiatan dimulai dengan pembukaan pada pukul 08.00 WIB, dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan selama 20 menit hingga pukul 08.40 WIB. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, para masyarakat yang berhadir antusias menanyakan mengenai gejala-gejala scabies yang mereka alami dan juga mengenai tindakan pengobatan serta pencegahannya. Kegiatan resmi ditutup pada pukul 09.00 WIB.



Gambar 2. Pemberian penyuluhan bersama kegiatan puskesmas keliling mengenai scabies

Tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 di dua tempat, yaitu MA Darul Ulum di Jl. dr. Murjani dan di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di MA Darul Ulum di Jl. dr. Murjani menyampaikan mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja. Kegiatan ini diikuti para siswa dan siswi MA berjumlah 15 orang. Kegiatan dibuka pada pukul 08.00 WIB dan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan hingga pukul 08.30 WIB. Sesi tanya jawab dilakukan hingga pukul 09.00 WIB sekaligus kegiatan penutup di MA Darul Ulum di Jl. dr. Murjani. Selanjutnya kegiatan penyuluhan dilakukan di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani dengan pemberian penyuluhan mengenai diabetes melitus kepada 10 masyarakat yang datang. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan pembukaan dan sambutan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai diabetes melitus hingga pukul 10.30 WIB. Pada pelaksanaan sesi diskusi dan tanya jawab banyak ditanyakan oleh para masyarakat yang berhadir mengenai bagaimana cara pola makan yang tepat bagi pasien DM dan juga pola hidup yang sehat yang dapat mereka terapkan.



Gambar 3. Pemberian penyuluhan di MA Darul Ulum dan di posyandu lansia di Jl. dr. Murjani mengenai kesehatan reproduksi remaja dan diabetes melitus

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang telah dilakukan ini dapat menyadarkan dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta mengenal faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan masalah kesehatan di atas. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan serupa secara rutin sebagai upaya penanganan dan pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebanyak 3 tahap di wilayah kerja BLUD Puskesmas Pahandut Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan yang telah dilakukan dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai masalah kesehatan yang terjadi serta bagaimana tindakan pencegahannya. Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin kedepannya oleh tenaga kesehatan untuk sekaligus juga menjadi upaya monitoring dan evaluasi dari apa yang telah disampaikan kepada masyarakat sebelumnya.

## REFERENSI

- Azizah, W., Hasanah U., Pakarti, A. T. (2022). Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Cendekia Muda*. Volume 2, Nomor 4, Desember 2022.  
<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/388>
- Az Zahra, A. R. ., Saputri, R., & Handayani, L. . (2023). Peningkatan Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi Dengan Pemberian Edukasi Berbasis Bahasa Banjar. *Jurnal Farmasi SYIFA*, 1(1), 20–26.  
<https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/JFS/article/view/116>
- Gunadi, D. I. P., Tandiyo, D. K., Hastami, Y. (2022). Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Osteoarthritis Lutut di RS UNS. *Plexus Medical Journal*. Vol. 1 No. 1 (2022).  
<https://doi.org/10.20961/plexus.v1i1.6>
- Jatmika, S. E. D., Nurulita, F. P. (2022). Identifikasi dan Edukasi Masalah Kesehatan Pada Masyarakat di Desa X. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 6, No 1 (2022)  
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i1.2896>
- Jusuf, E. C., Aman, A., Syahrir, S., Idrus, A., Mappaware, N. A., Chalid, M. T., Azizah, N., Asmuliadi, A., & Radmila, W. (2023). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja: Efforts to Improve Adolescent Reproductive Health Knowledge. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 8(2), 293-300.  
<https://doi.org/10.20956/jdp.v8i2.19735>
- Lalla, N. S. N., Rumatiga, J. (2022). Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. Volume 11 Nomor 2 Desember 2022.  
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.816>
- Luqman, L., Sudaryo, M. K., Suprayogi, A. (2022). Analisis Situasi Masalah Kesehatan Penyakit Menular di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, vol. 7, no. 1, pp. 357-374, 2022.  
<https://doi.org/10.14710/jekk.v7i1.13269>
- Mustaqimah, M., & Saputri, R. (2023). Review: Faktor Tidak Patuh Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi SYIFA*, 1(1), 7–12.  
<https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/JFS/article/view/111>
- Sarma, A. S., Letvi Mona, L., Zainun, Z. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren

Dar El Iman Kota Padang. Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika. Vol 6 No 2 (2023).

<https://doi.org/10.35324/jknamed.v6i2.230>

Saputri, R., Hakim, A. R., Mustaqimah, M., Savitri, A. S. ., Ujuldah, A. ., Damayanti, A. ., Defitamira, O. ., Sari, R. N. ., & Vania, R. A. . (2023). Pendidikan Tentang Hipertensi Dan Pelatihan Menggunakan Alat Tensimeter Digital Bagi Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Tengah. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(2), 52–56.

<https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/majalahcendekiamengabdi/article/view/142>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.